

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembangunan adalah seluruh usaha yang dilakukan oleh suatu negara bangsa untuk bertumbuh, berkembang, dan berubah secara sadar dan terencana dalam semua segi kehidupan dan penghidupan negara bangsa yang bersangkutan dalam rangka pencapaian tujuan akhir (Siagian, 2005:5). Pembangunan yang berkaitan dengan partisipasi masyarakat meliputi pembangunan yang berpusat pada manusia, pemberdayaan, mobilitas, evaluasi dan perencanaan yang partisipasi, tradisi dan peraktek budaya, sumbangan uang dan barang.

Sejalan dengan pelaksanaan otonomi daerah, terjadi perubahan yang mendasar dalam proses Perencanaan Pembangunan Nasional yang jugaberpengaruh pada proses Perencanaan Pembangunan Daerah. proses perencanaan pembangunan sangat kental dengan nuansa *Top Down* karena semua dokumen perencanaan berasal dari pusat. Namun walaupun demikian masih dimungkinkan peran masyarakat dalam perencanaan pembangunan seperti yang terlihat dalam forum Rapat Koordinasi Pembangunan (Rakorbang) yang diadakan setiap tahun.

Proses perencanaan pembangunan sekarang lebih menekankan pada rencana kerja atau “working plan” sebagai proses dari: (1) input yang berupa keuangan, tenaga kerja, fasilitas, dan lain-lain; (2) Kegiatan (proses); (3)

Output/outcomes. Proses perencanaan dimulai dengan informasi tentang ketersediaan sumberdaya dan arah pembangunan nasional, sehingga perencanaan bertujuan untuk menyusun hubungan optimal antara input, proses, dan output/outcomes atau dapat dikatakan



sesuai dengan kebutuhan, dinamika reformasi dan pemerintahan yang lebih demokratis dan terbuka, sehingga masyarakatlah yang paling tahu apa yang dibutuhkannya.

Keterlibatan masyarakat dalam perencanaan pembangunan daerah merupakan suatu tuntutan dalam pelaksanaan otonomi daerah dalam mengembangkan kehidupan demokrasi, pemberdayaan masyarakat, menumbuhkan prakarsa dan kreativitas serta peran serta masyarakat. Dimana pembangunan yang dilakukan oleh pemerintah yang baik untuk saat ini dan masa yang akan datang adalah pembangunan yang berdasarkan pemikiran, masukan, dan kebutuhan dari masyarakat sehingga pembangunan yang dilakukan akan lebih bermanfaat dan tepat sesuai dengan kebutuhan masyarakat itu sendiri dengan katalain tepat sasaran tentunya.

Melalui proses pelibatan masyarakat dalam proses perencanaan dan penganggaran pembangunan Desa, diharapkan upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat secara merata dan berkeadilan lebih bisa tercapai. Hakikat dari tujuan pembangunan desa adalah untuk meningkatkan kualitas sumberdaya manusia, termasuk penciptaan iklim yang mendorong tumbuhnya prakarsa dan swadaya masyarakat desa. Fenomena menarik pada proses perencanaan pembangunan juga terjadi di Desa Bangun Purba Kecamatan Bangun Purba Kabupaten Rokan Hulu, terutama pada aspek partisipasi masyarakat.

Mekanisme perencanaan pembangunan dari bawah yang di laksanakan mulai dari tingkat Rukun Tetangga (RT) sampai pada musrenbangdesa belum melibatkan masyarakat untuk memutuskan prioritas kegiatan, padahal untuk menciptakan perencanaan pembangunan yang tepat waktu, tepat sasaran , berdaya guna dituntut adanya partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan karena masyarakatlah yang mengetahui permasalahan yang di hadapi dan kebutuhan yang mereka kehendaki, sehingga keikut sertaan masyarakat dapat mewujudkan kepentingan mereka dalam proses penyusunan rencana pembangunan.



Tabel 1.1 : Pembangunan Sarana dan PraSarana di Desa Bangun Purba Kec. Bangunpurba Kabupaten Rokan Hulu Tahun 2012-2014.

NO	Sarana Dan Pra sarana	TAHUN						Jumlah Bangunan
		2012		2013		2014		
		Rea Lisasi	Tidak	Rea Lisasi	Tidak	Rea lisasi	Tidak	
1	Pembutan MCK	2	-	2	-	2	-	6
2	Pembangunan Turap Penahan Tebing	800 M	-	-	-	-	-	800 M
3	Pembukaan Jalan Baru Penghubung Desa	1000 M	-	1000 M	-	-	-	2000 M
4	Pembangunan Gedung PKK Desa	-	-	1	-	-	-	1 Unit
5	Pembangunan Gedung Paud	1	-	-	-	-	-	1 Unit
6	Semenisasi Jalan Lingkungan	-	-	200 M	-	-	-	200 M
7	Pembangunan Gedung Posyandu	-	-	-	-	-	-	-
8	Jalan ABRI Masuk Desa	-	-	300 M	-	-	-	300 M
9	Semenisasi jalan Gapura AMW	-	-	-	-	50 M	-	50 M
10	Semenisasi Jalan Kantor Desa	-	-	-	-	10 M	-	10 M
11	Pagar Kantor Desa	-	-	-	-	20 M	-	20 M
12	Rumah Layak Huni	-	-	-	-	2	-	2 Unit
13	Perehapan Jembatan Gantung	-	-	-	-	20 M	-	20 M
14	Pembangunan Pamsimas Air Bersih	-	-	1 Unit	-	-	-	1 Unit
15	Pembangunan MDA/TPA	1	-	1	-	1	-	3 Ruang

Sumber: Kantor Desa Bangun Purba Kecamatan Bangun Purba Tahun 2012-2014



Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik meneliti tentang “**Partisipasi Masyarakat**

Dalam Mengikuti Pembangunan di Desa Bangun Purba Kecamatan Bangun Purba Kabupaten Rokan Hulu”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang ini maka penulis merumuskan masalah yakni:

1. Bagaimana partisipasi masyarakat dalam mengikuti pembangunan di Desa Bangun Purba Kecamatan Bangun Purba Kabupaten Rokan Hulu?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui Partisipasi masyarakat dalam mengikuti pembangunan di desa Bangun Purba kec. Bangun Purba Kab. Rokan Hulu.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1. Kegunaan Teoritis

Dalam hal ini dapat dipergunakan untuk menambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis serta dapat memahami dan mengerti hal – hal yang berhubungan dengan pembangunan dilihat dari kekuatan partisipasi masyarakat secara langsung di lapangan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dalam konsep Pemerintahan Daerah.

1.4.2. Kegunaan Praktis

